CARA MUDAH DAN CEPAT
BIKIN LAPORAN KEUANGAN DENGAN EXCEL

Oleh : Sarifuddin

Cara ini sangat mudah dan paling cepat kalau Anda ingin bikin laporan keuangan dengan Excel. Bagi yang sudah terbiasa dengan Excel tentu akan lebih mudah memahaminya, bagi yang belum terbiasa dengan Excel, juga tidak akan sulit memahaminya, ikuti aja apa yang diuraikan di sini.

Cara ini sebenarnya adalah jalan pintas bikin laporan keuangan dan memotong jalur dari prosedur sistem akuntansi. Kalau membuat laporan keuangan sesuai dengan prosedur sistem akuntansi tentu sangat panjang, sedangkan Anda ingin membutuhkan laporan keuangan yang cepat. Kalau dengan prosedur sistem akuntansi, kita harus melakukan proses **Jurnal > Buku Besar > Neraca Lajur > Laporan Keuangan (Neraca & Laba Rugi)**. Nah, melalui Excel dengan singkat kita potong jalur menjadi **Jurnal > Laporan Keuangan (Neraca & Laba Rugi)**. Namun, pada pokoknya kedua prosedur tersebut menghasilkan output Laporan Keuangan yang sama.

Nah kalau Anda ingin memperoleh hasil laporan keuangan yang lebih cepat gunakan prosedur ini melalui Excel. Hal ini bukan berarti membuat suatu teori baru, tapi hanya semata terkait dengan alat bantu yang dapat mempercepat proses pembuatan laporan keuangan. Nah bagaimana caranya, berikut beberapa langkah yang dapat Anda lakukan, cukup 3 (tiga) langkah :

Langkah 1 : MEMBUAT DAFTAR AKUN

Buatlah daftar akun terlebih dulu sebagai sumber data untuk mengidentifikasi jurnal-jurnal yang akan kita lakukan nantinya pada sebuah form jurnal. Buatlah tabel **DAFTAR AKUN** pada sheet-1 dan isikan di dalamnya no akun, nama akun dan saldo awal akun (saldo laporan keuangan Neraca sebelumnya). Lengkapi pula kolom POS untuk tiap-tiap kelompok akun sebagai berikut :

- kelompok Aktiva : D (Debet)
- kelompok Hutang : K (Kredit)
- kelompok Ekuitas : K (Kredit)
- kelompok Harga Pokok : D (Debet)
- kelompok Pendapatan : K (Kredit)
- kelompok Biaya : D (Debet)

	A	B	C	D	E
1	DAFRTAR AKUN				
2	NO	NAMA AKUN	POS	DEBET	KREDIT
3	AKUN				
4	**100**	**AKTIVA**			
5	101	Kas	D	1,500,000	
6	102	Bank	D	3,500,000	
7	103	Piutang	D	5,000,000	
8	104	Persediaan	D	3,000,000	
9	105	Sewa Dimuka	D	500,000	
10	106	Inventaris	D	1,200,000	
11	107	Akum. Peny. Inventaris	D	(200,000)	
12	**200**	**KEWAJIBAN**			
13	201	Hutang Dagang	K		2,500,000
14	202	Hutang Lain-lain	K		1,000,000
15	300	EKUITAS			
16	301	Modal	K		9,500,000
17	302	Laba Ditahan	K		1,500,000
18	**400**	**PENDAPATAN**			
19	401	Penjualan Barang	K		
20	**500**	**HARGA POKOK PENJUALAN**			
21	501	Harga Pokok Penjualan Barang	D		
22	**600**	**BIAYA USAHA**			
23	601	Biaya Gaji	D		
24	602	Biaya Transport	D		
25	603	Biaya Sewa	D		
26	604	Biaya Penyusutan	D		
27	605	Biaya Lain-lain	D		
28					
29		JUMLAH		14,500,000	14,500,000
30					

Sheet1 / Sheet2 / Sheet3 /

Jumlahkan sisi Debet dan Kredit. Jumlah kedua sisi tersebut harus dalam keadaan seimbang (balance) sesuai dengan laporan keuangan (Neraca) sebelumnya.

Langkah 2 : MEMBUAT JURNAL

Buatlah tabel **JURNAL UMUM** pada sheet-2 sekaligus isikan transaksi di dalamnya seperti berikut. Jurnal yang kita gunakan adalah jurnal umum. Sebaiknya kelompokkan untuk tiap transaksi berdasarkan jenis transaksi seperti penerimaan kas, pengeluaran kas, penjualan, pembelian dan memorial.

	A	B	C	D	E	F
1		JURNAL UMUM				
2	TANGGAL	KETERANGAN TRANSAKSI	AKUN	AKUN	DEBET	KREDIT
3			DB	KR		
4		JURNAL PENERIMAAN KAS				
5	1/1/2009	Terima pembayaran piutang dari PT.A				
6		Bank	102		3,000,000	
7		Piutang		103		3,000,000
8						
9		JURNAL PENGELUARAN KAS				
10	2/1/2009	Biaya transport direktur				
11		Biaya transport	602		50,000	
12		Kas		101		50,000
13	3/1/2009	Pembayaran hutang kepada PT.B				
14		Hutang dagang	201		1,000,000	
15		Bank		102		1,000,000
16						
17		JURNAL PENJUALAN (KREDIT)				
18	4/1/2009	Penjualan barang kepada PT.A				
19		Piutang	103		3,500,000	
20		Penjualan barang		401		3,500,000
21		Harga pokok penjualan barang	501		1,750,000	
22		Persediaan		104		1,750,000
23						
24		JURNAL PEMBELIAN (KREDIT)				
25	5/1/2009	Pembelian barang kepada PT.B				
26		Persediaan	104		1,500,000	
27		Hutang Dagang		201		1,500,000
28						
29		JURNAL MEMORIAL				
30	31/1/2009	Perhitungan sewa dimuka				
31		Biaya Sewa	603		100,000	
32		Penyesuaian Sewa Dimuka		105		100,000
33	31/1/2009	Perhitungan penyusutan inventaris				
34		Biaya Penyusutan	604		100,000	
35		Akum. Peny. Inventaris		107		100,000
36						
37						

Sheet1 Sheet2 Sheet3

Langkah 3 : MEMBUAT LAPORAN

Buatlah tabel laporan **NERACA** dan **LABA RUGI** pada sheet-3, mirip seperti tabel Daftar Akun (lihat langkah 1) dan modifikasi bagian-bagiannya. Buatlah rumus pada kolom DEBET dan KREDIT sebagai berikut.

- Rumus-1 kolom DEBET sel D5 :

=IF(AND(C5="D",D$2="DEBET"),SUMIF(Sheet1!A:A,A5,Sheet1!D:D)
+SUMIF(Sheet2!C:C,A5,Sheet2!E:E)-SUMIF(Sheet2!D:D,A5,Sheet2!F:F),0)

- Rumus-2 kolom KREDIT sel E5 :

=IF(AND(C5="K",E$2="KREDIT"),SUMIF(Sheet1!A:A,A5,Sheet1!E:E)
+SUMIF(Sheet2!D:D,A5,Sheet2!F:F)-SUMIF(Sheet2!C:C,A5,Sheet2!E:E),0)

Kemudian copy rumus tersebut ke baris di bawahnya sejajar dengan baris akun (copy ke baris ber tanda kotak merah).

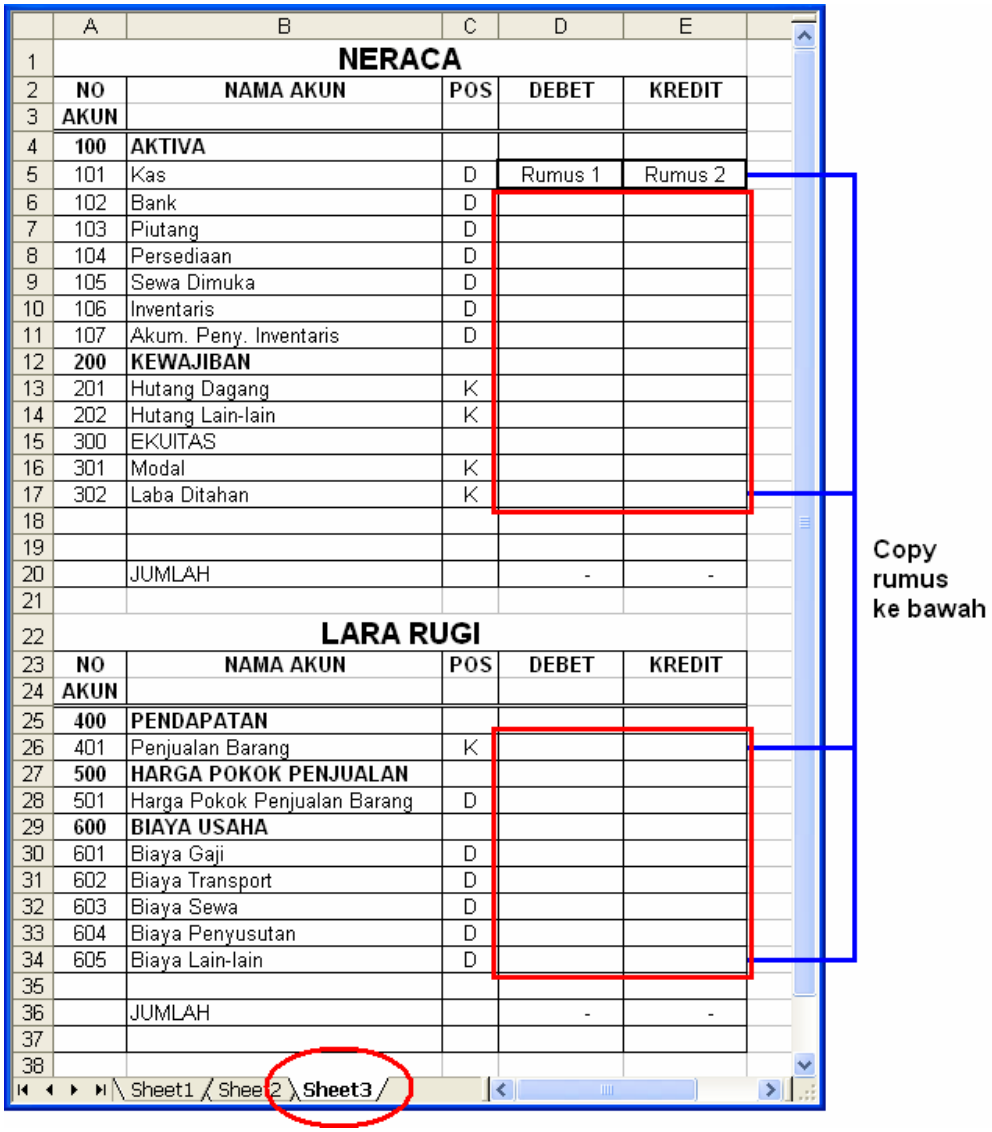

	A	B	C	D	E
1		**NERACA**			
2	**NO**	**NAMA AKUN**	**POS**	**DEBET**	**KREDIT**
3	**AKUN**				
4	**100**	**AKTIVA**			
5	101	Kas	D	Rumus 1	Rumus 2
6	102	Bank	D		
7	103	Piutang	D		
8	104	Persediaan	D		
9	105	Sewa Dimuka	D		
10	106	Inventaris	D		
11	107	Akum. Peny. Inventaris	D		
12	**200**	**KEWAJIBAN**			
13	201	Hutang Dagang	K		
14	202	Hutang Lain-lain	K		
15	300	EKUITAS			
16	301	Modal	K		
17	302	Laba Ditahan	K		
18					
19					
20		JUMLAH		-	-
21					
22		**LARA RUGI**			
23	**NO**	**NAMA AKUN**	**POS**	**DEBET**	**KREDIT**
24	**AKUN**				
25	**400**	**PENDAPATAN**			
26	401	Penjualan Barang	K		
27	**500**	**HARGA POKOK PENJUALAN**			
28	501	Harga Pokok Penjualan Barang	D		
29	**600**	**BIAYA USAHA**			
30	601	Biaya Gaji	D		
31	602	Biaya Transport	D		
32	603	Biaya Sewa	D		
33	604	Biaya Penyusutan	D		
34	605	Biaya Lain-lain	D		
35					
36		JUMLAH		-	-
37					
38					

Kemudian jumlahkan kolom DEBET / KREDIT Neraca maupun Laba Rugi. Selisihkan antara Jumlah DEBET dan KREDIT Laba Rugi sebagai Laba Bersih, kemudian nilai Laba Bersih tersebut letakkan ke dalam Neraca sebagai Pos Laba Bersih.

Nah hasilnya secara sempurna seperti gambar berikut.

	A	B	C	D	E
1		**NERACA**			
2	**NO**	**NAMA AKUN**	**POS**	**DEBET**	**KREDIT**
3	**AKUN**				
4	**100**	**AKTIVA**			
5	101	Kas	D	1,450,000	-
6	102	Bank	D	5,500,000	-
7	103	Piutang	D	5,500,000	-
8	104	Persediaan	D	2,750,000	-
9	105	Sewa Dimuka	D	400,000	-
10	106	Inventaris	D	1,200,000	-
11	107	Akum. Peny. Inventaris	D	(300,000)	-
12	**200**	**KEWAJIBAN**		-	-
13	201	Hutang Dagang	K	-	3,000,000
14	202	Hutang Lain-lain	K	-	1,000,000
15	300	EKUITAS		-	-
16	301	Modal	K	-	9,500,000
17	302	Laba Ditahan	K	-	1,500,000
18		Laba Bersih			1,500,000
19					
20		JUMLAH		16,500,000	16,500,000
21					
22		**LABA RUGI**			
23	**NO**	**NAMA AKUN**	**POS**	**DEBET**	**KREDIT**
24	**AKUN**				
25	**400**	**PENDAPATAN**			
26	401	Penjualan Barang	K	-	3,500,000
27	**500**	**HARGA POKOK PENJUALAN**		-	-
28	501	Harga Pokok Penjualan Barang	D	1,750,000	-
29	**600**	**BIAYA USAHA**		-	-
30	601	Biaya Gaji	D	-	-
31	602	Biaya Transport	D	50,000	-
32	603	Biaya Sewa	D	100,000	-
33	604	Biaya Penyusutan	D	100,000	-
34	605	Biaya Lain-lain	D	-	-
35					
36		JUMLAH		2,000,000	3,500,000
37		Laba Bersih			1,500,000
38					
39					

Sheet1 / Sheet2 / Sheet3

CATATAN :

- Penggunaan tanda pemisah dalam formula rumus fungsi Excel bisa koma (,) atau titik koma (;) tergargantung setting komputer. Nah formula di atas menggunakan koma (,). Jika tanda pemisah koma (,) tidak jalan, maka ganti menjadi titik koma (;).
- Lihat contoh file langsung yang disertakan bersama artikel ini.
- Prosedur yang lebih lengkap dengan tampilan fitur yang lebih manarik saya tulis dalam sebuah buku berjudul Membuat Aplikasi Akuntansi GENERAL LEDGER dengan EXCEL. Di situ akan diajarkan dari proses membuat sampai menggunakannya. Bagi yang tidak ingin pusing-pusing merancang aplikasi, sudah tersedia file aplikasi siap pakai. Sistem aplikasi ini cocok untuk perusahaan menengah ke bawah atau kecil.